

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Soul merupakan sebuah film yang dirilis pada tahun 2020. Film merupakan suatu kesatuan *scene*, *scene*, dan *sequence* sehingga cerita dari film tersebut saling berkaitan dan berhubungan antara satu sama lain hingga menjadi sebuah cerita yang utuh dan menjadi suatu sajian tontonan bagi khalayak. Berdasarkan hasil dari uraian pada bab sebelumnya mengenai analisis semiotika tentang makna tanda *self talk* dalam film *Soul* 2020, peneliti pada bab ini akan menguraikan kesimpulan:

5.2.1 Makna Tanda Denotatif *Self Talk* Dalam Film *Soul* 2020

1. Joe yang meyakini bahwa tujuan hidupnya adalah musik rela melakukan segala hal untuk membuatnya berada pada pertunjukan jazz yang sudah sangat ia nantikan, Joe bahkan membuat orang lain bersedih demi mewujudkan impiannya.
2. Tiba pada saat Joe akan melakukan pertunjukannya, Joe meyakini Dorothea untuk kembali memasukannya ke dalam band. Perdebatan yang cukup panjang terjadi antara Dorothea dan Joe, hingga akhirnya Joe berhasil mendapatkan perannya kembali.
3. Joe memikirkan tentang apa yang dikatakan Dorothea kepadanya, bahkan di dalam kereta pun Joe masih memikirkan itu. Terlihat ekspresi dan *gesture*

kelelahan yang diperlihatkan oleh penumpang dalam gerbong tersebut, tidak adanya interaksi dari sekian banyak penumpang yang ada.

4. Joe tersenyum karena ia mendapatkan hadiah untuk bisa kembali ke bumi, joe melangkahakan kakinya pada sebuah kotak yang pada seberang kotak tersebut adalah bumi. Saat di bumi, wujud manusia Joe melangkahakan kakinya menuju ke luar rumah sambil menghela nafas panjang.

5.2.2 Makna Tanda Konotatif *Self Talk* Dalam Film *Soul* 2020

1. Kepercayaan diri yang ditunjukkan Joe pada *sequence* 1 berhasil ia dapatkan melalui *self talk* positif yang dilakukannya, ketika orang lain mengatakan bahwa apa yang ia yakini tentang percikan sebagai tujuan hidup adalah penggambaran yang salah Joe tetap ingin meyakini itu sebagai sesuatu yang benar. Perasaan cemas yang dirasakan oleh 22 pada *sequence* ini ia dapatkan melalui *self talk* negatif, karena 22 hanya fokus pada kesalahan-kesalahan di masa lalu nya dan tidak tahu bagaimana cara memperbaikinya, ia tenggelam dalam penyesalan.
2. Sebelum memulai pertunjukannya, Joe memberikan motivasi pada dirinya sendiri melalui cermin. *Self talk* yang dilakukannya saat ini memberikan motivasi kepada Joe untuk bisa menunjukkan pertunjukan yang baik, karena hidup Joe hanyalah soal musik maka Joe merasa bertanggung jawab jika pertunjukan ini tidak berhasil.
3. Pada tulisan di papan iklan merepresentasikan apa yang sedang dialami oleh Joe, yang pertama ia tidak tahu apa yang sebetulnya ia lakukan, yang kedua adalah

yang ia tahu hidupnya hanya untuk musik, dan yang ketiga adalah Joe merasakan kelelahan setelah melakukan apa yang selama ini ia lakukan untuk mencapai impiannya namun rasanya tidak ada yang berubah. Hal-hal tersebutlah yang dipikirkan oleh Joe, dalam proses berpikir kita melakukan *self talk* untuk mengolah sensai, persepsi, dan memori.

4. Joe berjalan menuju gerbang untuk kembali ke bumi, dan mendapati pandangan baru bahwa ia akan menikmati hidup untuk setiap menitnya. Joe mendapatkan hadiah tersebut karena Jerry kagum atas apa yang dilakukan oleh Joe yaitu mengembalikan tiket bumi milik 22. Joe bisa melakukan hal tersebut tidak terlepas dari *self talk* yang dilakukannya.

5.2.3 Makna Tanda Mitos *Self Talk* Dalam Film *Soul* 2020

1. Dapat disimpulkan dari bagaimana Joe dan 22 merespon *self talk* yang terjadi adalah bahwa apa yang kita katakan pada diri kita sendiri akan berdampak pada kelangsungan hidup kita kedepannya.
2. Joe berhasil menaklukan pertunjukan tersebut dengan kata-kata motivasi tersebut.
3. *Self talk* atau wicara diri merupakan bagian dari komunikasi intrapersonal, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi dapat membantu kita merasakan, menemuka, dan menyelesaikan masalah.
4. Sehingga perubahan cara pikir seseorang dapat menuntun orang tersebut pada sesuatu yang baik.

5.3 Saran

5.2.1 Saran Bagi Universitas

Analisis semiotika adalah sebuah analisis yang tepat untuk meneliti kedalaman sebuah film. Oleh karena itu, penelitian seperti ini sepatutnya lebih dikembangkan kepada mahasiswa agar dapat memaknai makna-makna yang terdapat dalam sebuah film. Sehingga saran peneliti kepada pihak program studi agar dapat lebih sering mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan ilmu semiotika khususnya yang berhubungan dengan film. Peneliti berharap dengan adanya tambahan mata kuliah ataupun kegiatan yang berkaitan dengan semiotika semiology dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam menganalisis dan mengungkap gejala atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi, sehingga dapat merangsang menimbulkan keragaman, dan meningkatkan daya tarik mahasiswa dalam melakukan penelitian untuk penulisan skripsi ataupun tugas akhirnya di masa mendatang.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran peneliti berhubungan dengan analisis semiotika untuk lebih mengeksplorasi objek yang ada, banyak obyek atau media selain film yang dirasa lebih menarik dan dapat digali makna-maknanya seperti musik video, logo, foto, lirik lagu dan masih banyak lagi. Untuk lebih mengeksplorasi penelitian yang ada, banyak ahli-ahli semiotika yang lebih menkhususkan kepada obyek-obyek penelitiannya sesuai dengan dasar ilmu mereka seperti yang ada dalam penelitian ini yang

menggunakan teori Roland Barthes sebagai metode penelitian, bisa juga menggunakan teori John Fiske atau C. Pierce.